



FokBis

Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi

<https://jurnal.universitaspurtribangsa.ac.id/index.php/fokbis/index>

ISSN: 2623-2480/ P-ISSN: 1693-5209

Pemetaan Tren Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Sebuah Analisis Bibliometrik

Sully Kemala Octisari^{1*}, Agung Praptapa², Eliada Herwiyanti³,
Puji Lestari⁴, Bambang Agus Pramuka⁵, Wita Ramadhanti⁶

Mahasiswa Ilmu Akuntansi Program Doktor, Universitas Jenderal Soedirman¹,
Universitas Wijayakusuma Purwokerto¹, Universitas Jenderal Soedirman^{2,3,4,5,6}
email: kemalaoct@gmail.com¹

Article Information

History of Article:

Received November 16th 2023

Accepted December 12th 2023

Published December 30th 2023

DOI:

10.32639/fokbis.v22i2.731



ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menggali dan memetakan penelitian terkait Badan Usaha Milik Desa dengan menggunakan metode bibliometrik, dengan periode pengamatan tahun 1988 hingga Agustus 2023. Data bersumber dari database Scopus dengan menggunakan kata kunci "Badan Usaha Milik Desa" dan "BUMDes". Pencarian Scopus menghasilkan total 181 dokumen. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan menggunakan R-Studio Biblioshiny dan Vos Viewer. Hasil pemetaan ini menunjukkan peningkatan publikasi secara teratur, terutama pada tahun 2020. Journal Of Comparative Economics memiliki jumlah publikasi tertinggi, namun World Development memiliki peringkat jurnal SCImago tertinggi pada tahun 2022. Publikasi sebagian besar ditulis oleh Indonesia dan Amerika Serikat. Kata kunci utama dari topik ini berkisar pada Badan Usaha Milik Desa itu sendiri dan kondisi pedesaan, dengan Tiongkok sebagai topik terbesar kedua. Tidak banyak kepentingan terkait kinerja dan keberlanjutan di Badan Usaha Milik Desa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mencoba mengukur kinerja dan keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa.

Kata kunci: Bibliometrik; Badan Usaha Milik Desa; Bumdes

ABSTRACT

This paper aims to explore and map research related to village-owned enterprises using bibliometric methods, covering the observation period from 1988 to August 2023. Data were sourced from the Scopus database using keywords "Village-Owned Enterprises" and "BumDes". The Scopus search yielded a total of 181 documents. The method was bibliometric analysis, utilizing R-Studio Biblioshiny and Vos Viewer. The results of this mapping indicate a progressive increase in publication especially in 2020. Journal Of Comparative Economics has the highest number of publications, but World Development had highest SCImago journal rank in 2022. The publication is predominantly authored from Indonesia and United States. The main keyword of this topics revolves around Village-Owned Enterprises itself and rural conditions, with China as second largest topic. There is not many interests related to performance and sustainability in Village-Owned Enterprises. Therefore, further research can try to measure the performance and sustainability of Village-Owned Enterprises.

Keywords: Bibliometric; Village-Owned Enterprises; Bumdes

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat difenisikan sebagai usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat, (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, 2010). BUMDes sendiri didirikan sebagai bagian dari perwujudan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa atau yang sering disebut dengan UU Desa, menempatkan desa pada posisi kunci dalam pembangunan nasional. Desa memiliki peranan penting dan kewenangan lokal yang dalam mengatur kampung halamannya. Pemerintah desa seharusnya lebih waspada dalam mengidentifikasi segala permasalahan dan peluang pengembangan masyarakat. Perekonomian desa merupakan aspek kunci dalam menentukan keberhasilan pembangunan desa. Berdasarkan data dari website resmi BUMDes oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, saat ini terdapat 16.684 BUMDes yang sudah berbadan hukum diseluruh Indonesia. Selain itu ada total 1.427 BUM Desa Bersama yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Jumlah yang terus mengalami peningkatan ini menunjukkan bahwa BUMDes dan BUM Desa Bersama sudah menjadi salah satu sumber roda penggerak perekonomian di wilayah pedesaan.

Pendirian BUMDes diharapkan dapat menjadi salah satu motor penggerak perekonomian desa, artinya pendirian BUMDes lebih dari sekedar lembaga yang berorientasi pada keuntungan namun harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat desa baik secara ekonomi maupun social (Setyobakti, 2017). Namun setelah pendirian, BUMDes masih sering dihadapkan pada banyak permasalahan seperti kurangnya ide pengembangan bisnis (Sofianto & Risandewi, 2021), kurangnya partisipasi masyarakat (Istanti, 2021), serta masalah tata kelola dan birokrasi (Sofianto & Risandewi, 2021; Sriyono et al., 2023). Secara keseluruhan, keberhasilan BUMDes dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di pedesaan bergantung pada bagaimana BUMDes mampu mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

BUMDes dipandang sebagai lembaga yang dapat menggerakkan perekonomian desa dan memberikan peluang bagi kapasitas daerah dan pedesaan untuk menjadi tulang punggung perekonomian daerah dan nasional (Nuraini et al., 2021). Beberapa kajian telah dilakukan terhadap BUMDes untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dialami oleh BUMDes. Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan diantara lain adalah potensi pemulihan ekonomi pedesaan selama pandemi COVID-19 (Sofianto & Risandewi, 2021), akuntabilitas pengelolaan keuangan (Istanti, 2021), perannya dalam pariwisata pedesaan di Indonesia, dan pengembangannya melalui strategi berbasis modal sosial untuk keberlanjutan (Rahayu et al., 2023). Untuk memperdalam konsep, pengetahuan dan peluang penelitian lanjutan mengenai BUMDes, artikel ini bertujuan untuk melihat tren studi *BUMDes* dan menjawab pertanyaan penelitian berikut:

1. Apa saja bentuk publikasi *BUMDes* saat ini?
2. Berapa pertumbuhan publikasi ilmiah tahunan *BUMDes*?
3. Siapa kontributor paling produktif dalam studi *BUMDes* dalam hal penulis, institusi, dan negara?
4. Apa dokumen studi *BUMDes* yang paling banyak dikutip?
5. Apa struktur konseptual bidang penelitian *BUMDes*?

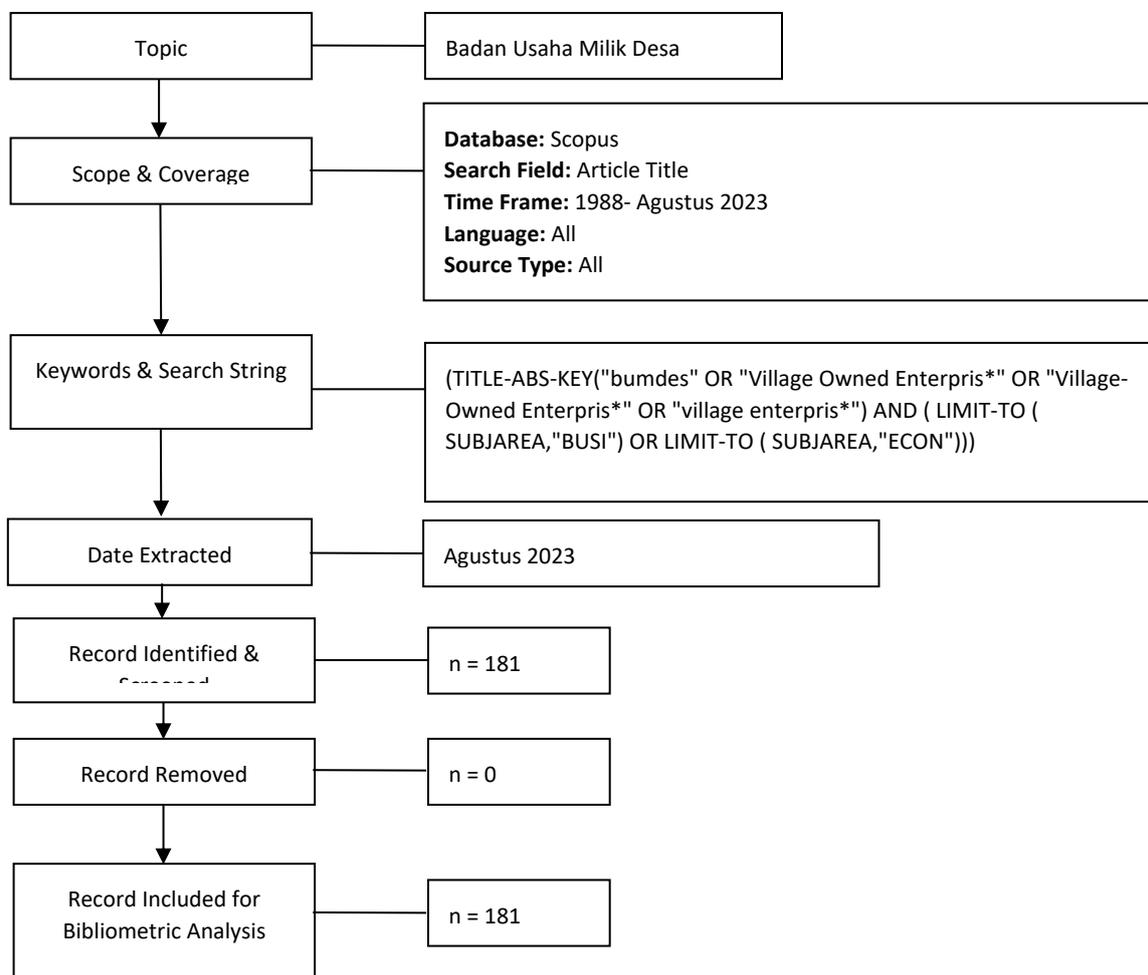
Artikel ini diharapkan dapat membantu melihat serta memetakan tren penelitian dibidang *BUMDes*. Artikel ini disusun dalam lima bagian: Bagian satu menjelaskan secara singkat relevansi penelitian saat ini. Bagian dua menjelaskan metodologi yang digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik. Bagian tiga menampilkan hasil dalam bentuk tabel, grafik, dan jaringan. Bagian empat menyajikan kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrik terkait BUMDes. Bibliometrik merupakan aplikasi metode statistika dan matematika terhadap buku serta media komunikasi lainnya (Tambunan, 2013). Analisis bibliometrik yang digunakan adalah bibliometrika deskriptif yang menggambarkan karakteristik atau ciri sebuah literatur. Analisis bibliometrik digunakan untuk berbagai alasan diantaranya adalah mengungkapkan tren yang muncul pada artikel dan jurnal (Donthu et al., 2021).

Data Collection dan Data Analysis

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari database Scopus. Data diambil dari database Scopus pada bulan Agustus 2023. Pencarian di database Scopus dilakukan dengan kata kunci pencarian (TITLE-ABS-KEY("bumdes" OR "Village Owned Enterpris*" OR "Village-Owned Enterpris*" OR "village enterpris*") AND (LIMIT-TO (SUBJAREA,"BUSI") OR LIMIT-TO (SUBJAREA,"ECON"))). Pencarian dilakukan dengan berdasar pada judul artikel, sehingga bisa diasumsikan bahwa data yang diperoleh dari Scopus berkaitan dengan topik yang akan dibahas dalam artikel ini. Analisis dalam artikel ini dilakukan dengan menggunakan Vos Viewer dan Biblioshiny of Bibliometrix R-package. Hasil analisis disajikan dalam plot grafik, seperti jaringan co-occurrence dan peta tematik, gambar serta tabel.



Gambar 1. Flow Diagram of the Search Strategy

Source: Ahmi & Saidin, (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan temuan penelitian ini telah disusun sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dirancang pada bagian pertama. Penulis menyajikan hasil sesuai dengan analisis deskriptif berdasarkan informasi umum dari dataset, tren publikasi, dokumen yang paling banyak dikutip, dan struktur konseptual literatur dalam BUMDes.

Informasi Umum

Informasi umum mengenai dataset artikel terkait BUMDes yang diambil dari Biblioshiny ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel ini menunjukkan statistik kumpulan data berdasarkan jumlah sumber yang berkontribusi pada publikasi terkait topik (122), rata-rata pertumbuhan publikasi (5,25), rata-rata kutipan per dokumen (21,91), rata-rata kutipan per tahun per dokumen (21,91) dan jumlah referensi (7.386). Tabel tersebut juga menunjukkan jenis dokumen yang secara teratur diproduksi di kalangan para sarjana. Studi ini menemukan bahwa sebagian besar dokumen diterbitkan dalam bentuk artikel (143). Ada juga beberapa publikasi berupa confrence book chapter (23).

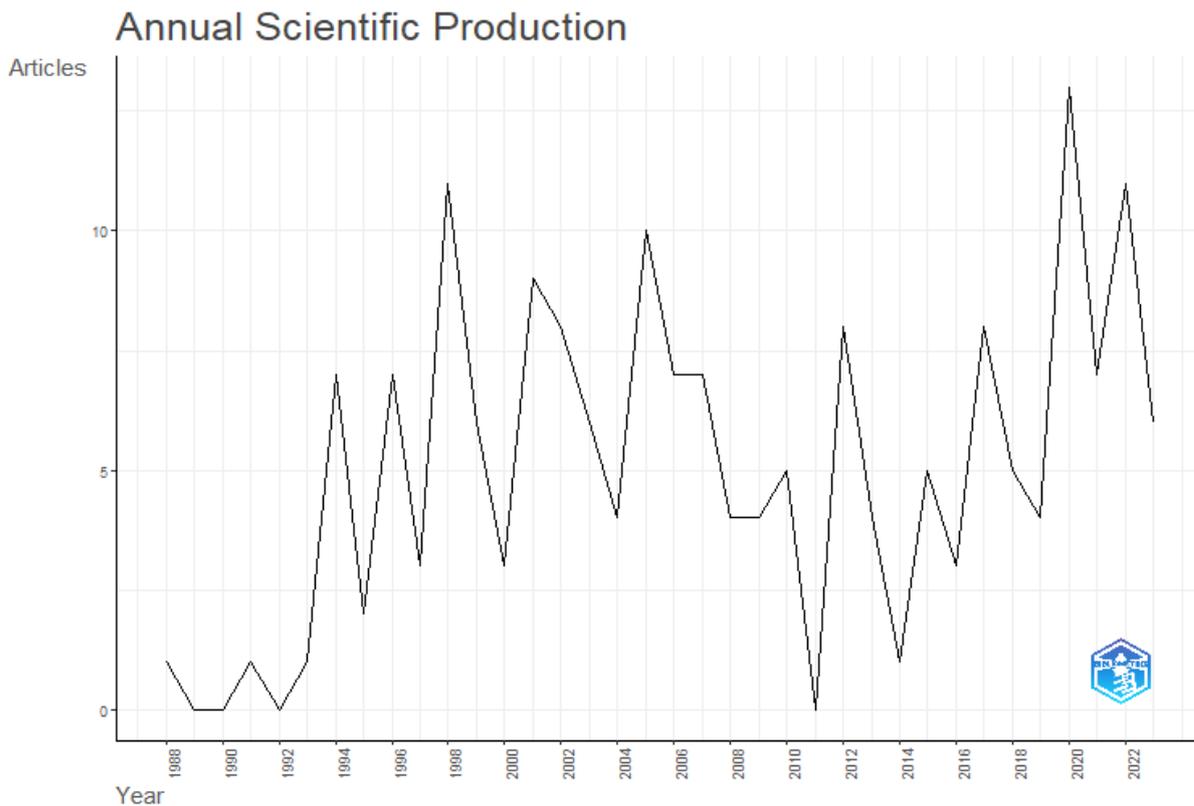
Dataset literatur BUMDes juga memiliki 210 kata kunci terindeks dan 383 kata kunci penulis. Dari total 330 penulis yang berkontribusi pada publikasi terkait BUMDes, terdapat total 55 artikel dengan satu penulis. Berdasarkan kolaborasi penulis, Tabel 1 menyajikan bahwa 58 dokumen ditulis oleh satu penulis sedangkan sisanya ditulis oleh dua atau lebih penulis.

Tabel 1. Informasi Utama

Description	Results	Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA		DOCUMENT CONTENTS	
Timespan	1988:2023	Keywords Plus (ID)	210
Sources (Journals, Books, etc)	122	Author's Keywords (DE)	383
Documents	181		
Annual Growth Rate %	5.25	AUTHORS	
Document Average Age	14.5	Authors	330
Average citations per doc	21.91	Authors of single-authored docs	55
References	7386		
		AUTHORS COLLABORATION	
		Single-authored docs	58
		Co-Authors per Doc	2.26
DOCUMENT TYPES		International co-authorships %	19.34
article	143		
book	6		
book chapter	23		
conference paper	2		
note	1		
review	6		

Sumber: Data diolah (2023)

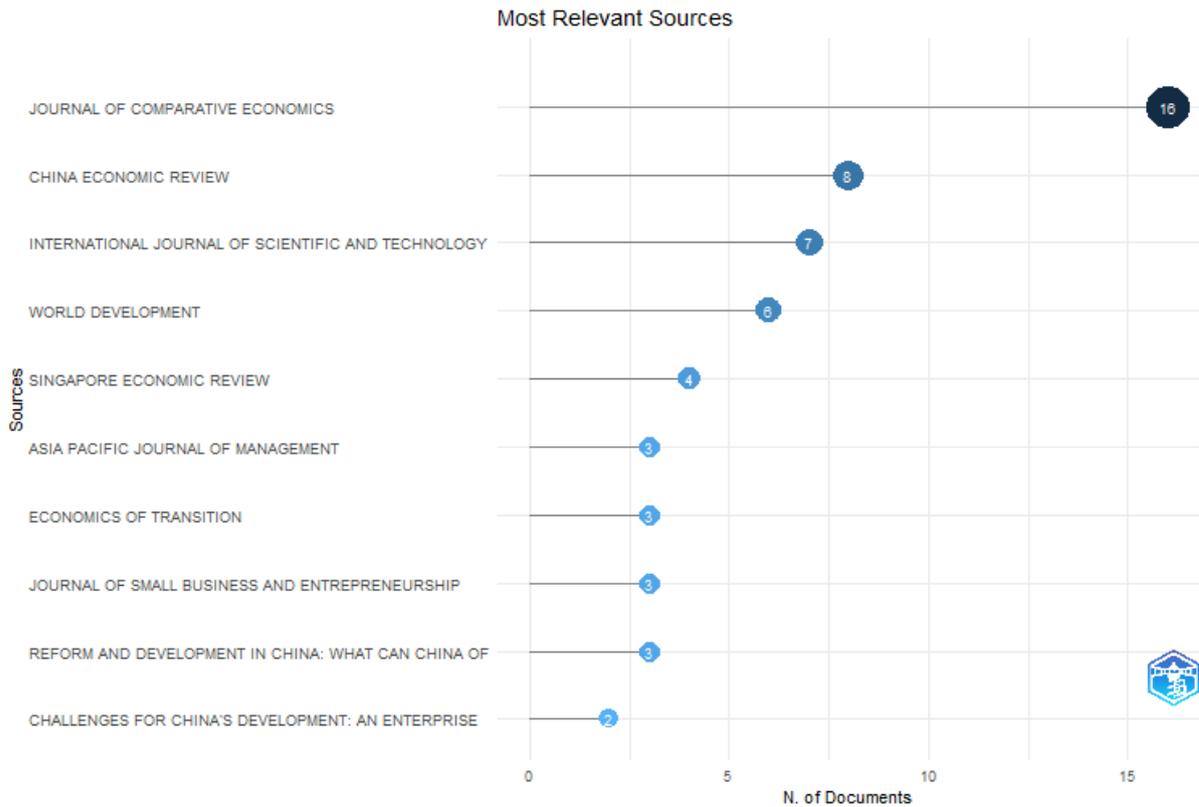
Tren Publikasi



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 2. Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun

Hasil tren publikasi tahunan disajikan pada gambar 2. Jumlah publikasi tentang BUMDes telah tumbuh pesat selama 10 tahun terakhir. Jumlah publikasi terbanyak di BUMDes adalah pada tahun 2020, dengan total 13 dokumen. Hasil ini menunjukkan terdapatnya peningkatan minat dibidang BUMDes secara drastis dibandingkan dengan tahun 2019 dengan 4 dokumen dan tahun 2018 dengan 5 dokumen. Tahun 2011 merupakan tahun dengan jumlah publikasi paling sedikit yaitu 0 dokumen, namun jumlah publikasi meningkat menjadi 8 dokumen di tahun 2012.

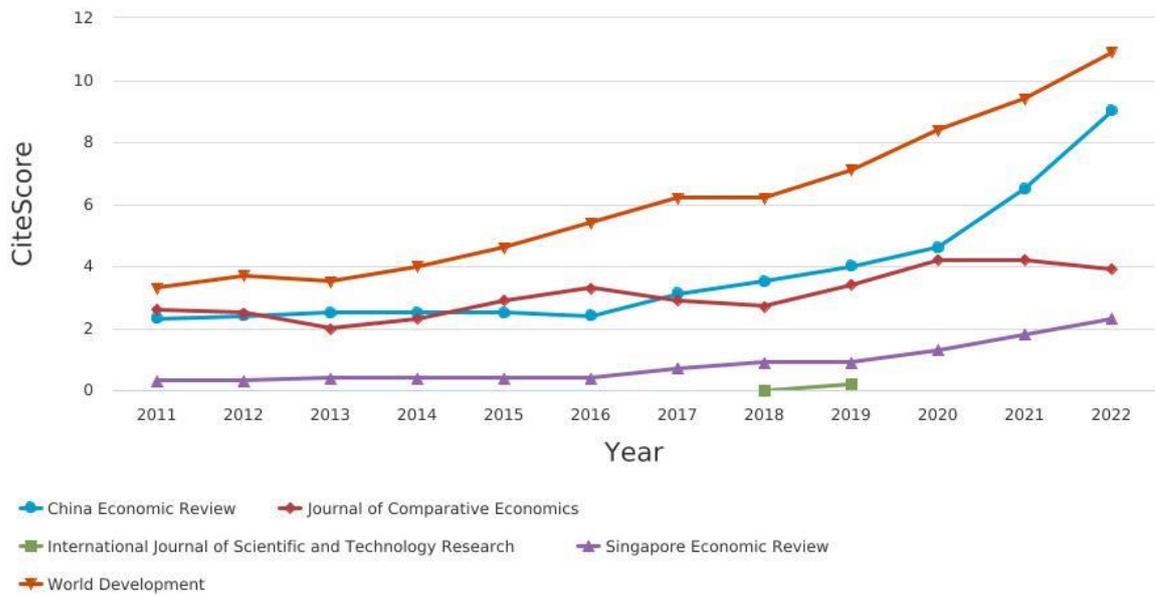


Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 3. Sumber Publikasi Paling Relevan

Jurnal yang menempati urutan – urutan atas memiliki tingkat relevansi yang tinggi di bidang BUMDes tunjukkan oleh gambar 3. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa *Journal of Compartive Economics* adalah sumber publikasi paling relevan dan melakukan publikasi terbanyak yang membahas tentang BUMDes dibandingkan dengan sumber lainnya dengan jumlah total 16 dokumen. Perbedaan ini sangat mencolok jika dibandingkan dengan publikasi dari sumber lain, dimana *China Economic Review* hanya mempublikasikan 8 dokumen. Disusul oleh *International Journal of Scientific and Technology* yang mempunyai 7 dokumen. Ranking yang sama diperoleh apabila membandingkan SCImago journal rank by year dan Source citations by year seperti ditunjukkan pada gambar 4 dan gambar 5. *Journal of Comapartive Economics* menjadi jurnal dengan ranking SJR tertinggi dan jumlah sitasi tertinggi, disusul oleh *China Economic Review* dan *International Journal of Scientific and Technology*.

CiteScore publication by year CiteScore Help (opens in new window) **Scopus**

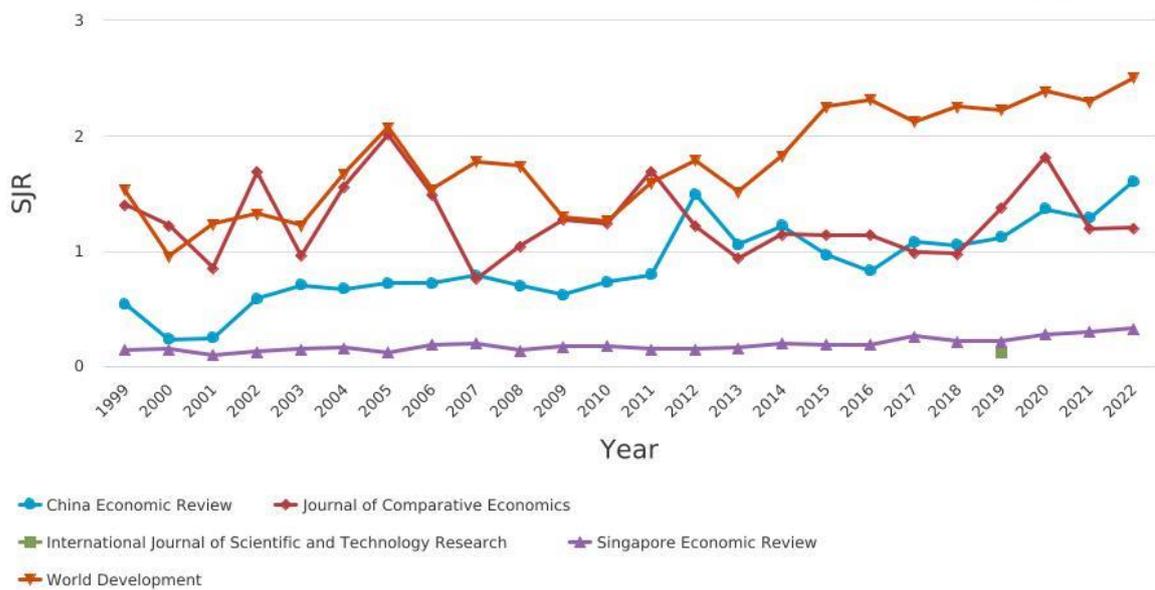


Copyright © 2023 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 4. Source Citation

SCImago journal rank by year SJR Help (opens in a new window) **Scopus**



Copyright © 2023 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 5. SCImago Journal Rank

Jumlah Publikasi Berdasarkan Penulis

Penulis membantu berkontribusi dalam bidang studi dengan total kontribusinya pada publikasi ilmiah. Tabel 3 menunjukkan penulis teratas di bidang BUMDes. Dari tabel ini, Dong, Xiaoyuan (10 publikasi), Bowles, Paul (6 publikasi) dan Muda, Iskandar (6 publikasi) adalah penulis teratas yang menyumbangkan publikasi untuk studi BUMDes.. Selanjutnya perdatap beberapa penulis dengan jumlah dibawah 6 publikasi diantaranya Xu Chenggang, Liu Deqiang dan Otsuka Keijiro

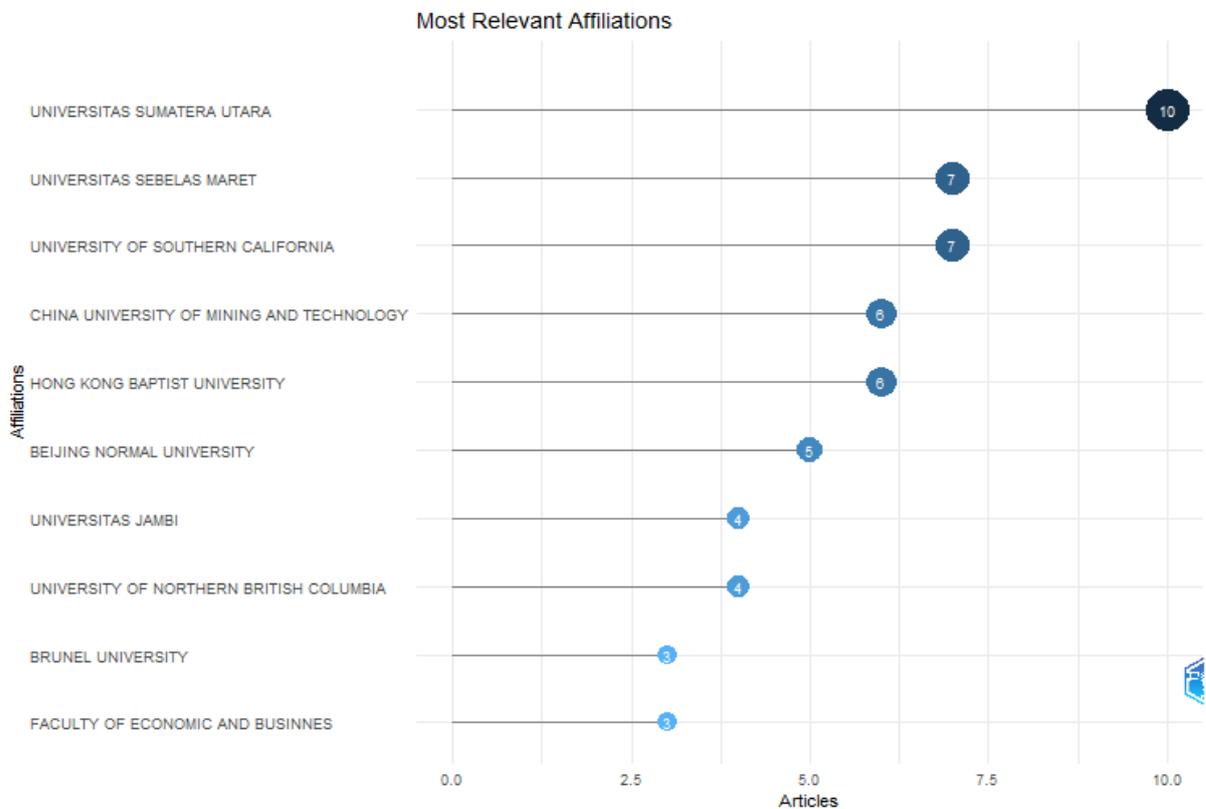
Tabel 2. Penulis Paling Aktif

Authors	Articles
Dong, Xiaoyuan	10
Bowles, Paul	6
Muda, Iskandar	6
Xu, Chenggang	5
Liu, Deqiang	4
Otsuka, Keijiro	4
Tong, Christopher S.P.	4
Wang, Yijiang	4
Anggadwita, G.	3

Sumber: Data diolah (2023)

Publikasi Berdasarkan Afiliasi

Gambar 1 menunjukkan lembaga paling produktif yang menerbitkan setidaknya sepuluh dokumen terkait BUMDes. Institusi teratas adalah Universitas Sumatra Utara dengan 10 dokumen, disusul Universitas Sebelas Maret dan University Southern California dengan 7 dokumen.



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 6. Publikasi Berdasarkan Afiliasi

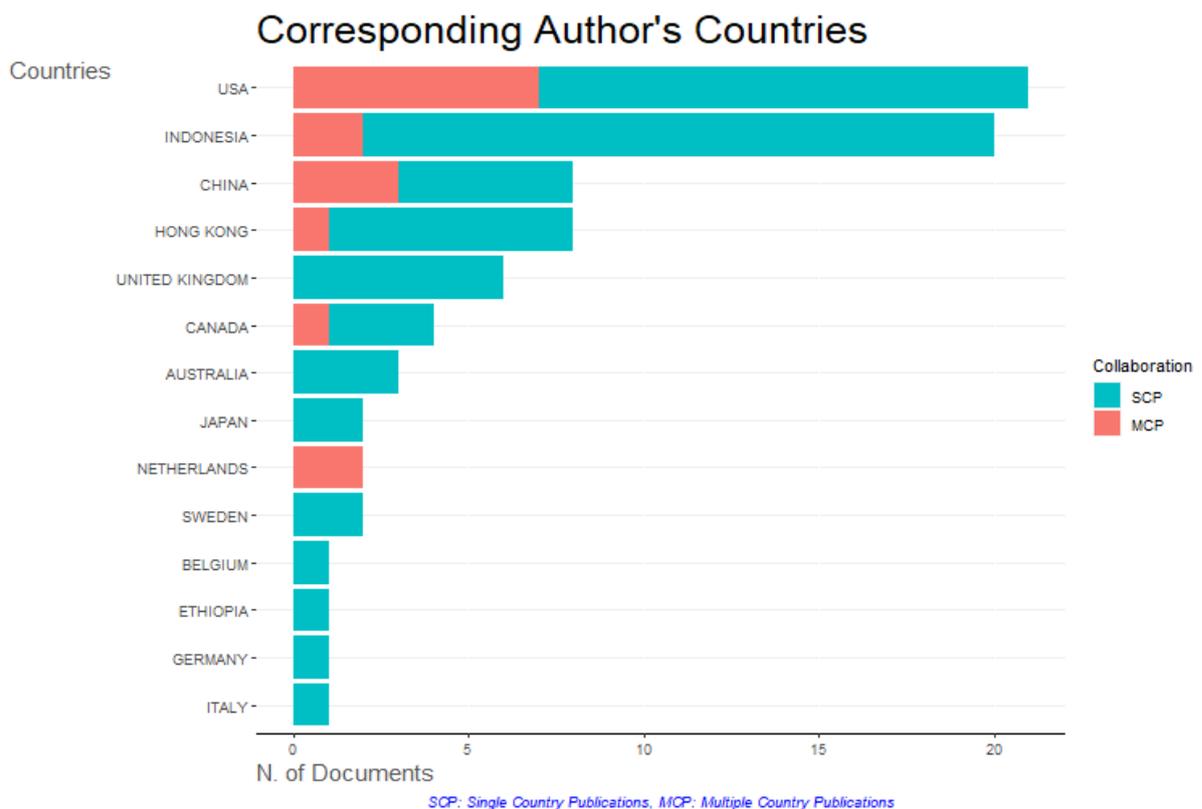
Publikasi Berdasarkan Asal Negara

Tabel 3 menunjukkan 10 negara paling produktif dalam penelitian *BUMDes*. Jumlah ini mencerminkan lanskap global produksi penelitian ilmiah *BUMDes*. Berdasarkan afiliasi penulis, dokumen yang diterbitkan merupakan kontribusi dari banyak negara di seluruh dunia. Indonesia adalah negara dengan makalah ilmiah terbanyak yang menerbitkan publikasi *BUMDes* (110 dokumen), diikuti oleh United States (70), China (50) dan United Kingdom (27) (lihat Tabel 3).

Table 3. Productivity based on Country

Country	Number of Documents
INDONESIA	110
USA	70
CHINA	50
UK	27
CANADA	24
AUSTRALIA	17
JAPAN	12
SINGAPORE	9
INDIA	7
NETHERLANDS	6

Sumber: Data diolah (2023)



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 7. Korespondensi Penulis Berdasarkan Asal Negara

Gambar 7 memetakan korespondensi penulis berdasarkan asal negara di setiap artikel, dan menghitung apakah kolaborasi tersebut merupakan SCP (kolaborasi satu negara) atau MCP (kolaborasi antara beberapa negara). Berdasarkan data ini, United States menempati peringkat pertama dengan korespondensi penulis terbanyak dan didominasi oleh penulis dengan kolaborasi satu negara. Peringkat

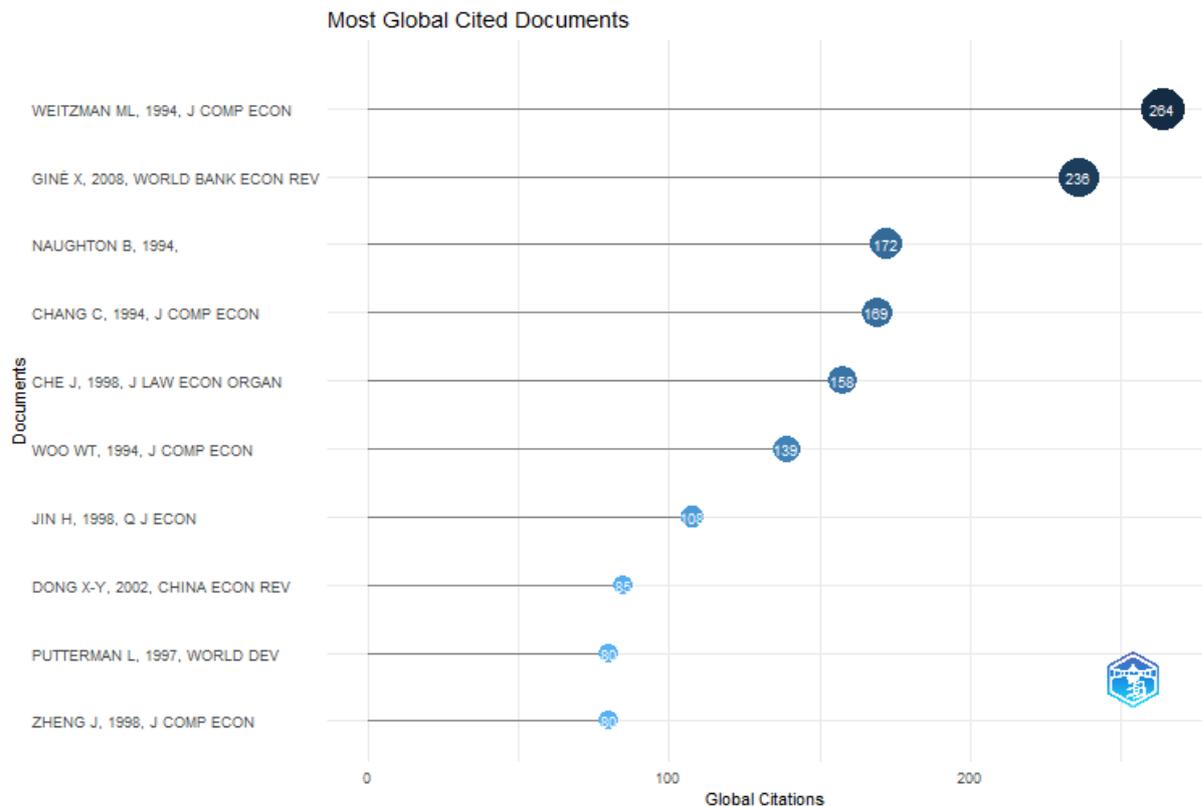
kedua ditempati oleh Indonesia meski kolaborasi yang dilakukan dengan negara lain hanya sebagian kecil dari total dokumen yang dipublikasikan.

Dokumen Dengan Jumlah Sitasi Tertinggi

Gambar 8 mencantumkan 10 dokumen yang paling sering dikutip dalam studi mengenai BUMDes. 3 Dokumen teratas yang paling banyak dikutip adalah artikel milik Weitzman & Xu, (1994) dengan judul “Chinese Township-Village Enterprises as Vaguely Defined Cooperatives” diikuti oleh Giné et al., (2008) dengan artikel berjudul “Patterns of rainfall insurance participation in rural India” dan Naughton, (1994) dengan artikel berjudul “Chinese institutional innovation and privatization from below”.

Weitzman & Xu, (1994) meneliti mengenai paradoks dan dilema yang ditimbulkan oleh Township-Village Enterprises (TVE) di China. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk berpendapat bahwa TVE paling tepat digambarkan sebagai koperasi yang memiliki definisi yang samar-samar, yang berarti sebuah organisasi komunal yang pada dasarnya tidak memiliki struktur kepemilikan yang jelas. Giné et al., (2008) meneliti tentang kebijakan asuransi inovatif yang ditawarkan kepada petani kecil di pedesaan India menurun seiring dengan turunnya risiko dasar antara pembayaran asuransi dan fluktuasi pendapatan, meningkat seiring dengan kekayaan rumah tangga, dan menurun seiring dengan kendala kredit yang mengikat. Hasil ini konsisten dengan prediksi model neoclassical dengan batasan pinjaman.

Naughton, (1994) meneliti mengenai proses dan keunikan transisi China menuju ekonomi pasar dipengaruhi oleh peran yang dimainkan oleh perusahaan pedesaan dan perusahaan desa (TVEs). Keberhasilan TVE, menurut pendapat tersebut, sebagian besar disebabkan oleh serangkaian kondisi eksternal yang membuat TVE dapat melakukan adaptasi secara efektif. TVE merupakan respons terhadap salah satu karakteristik paling khas dari transisi Tiongkok secara keseluruhan: penciptaan awal pasar produk, yang bertahan dalam jangka waktu lama tanpa pasar yang berkembang dengan baik untuk faktor-faktor produksi atau aset.



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 8. Penulis dengan jumlah sitasi terbanyak



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 10. Analisis Trend Topics

PENUTUP

Analisis bibliometrik pada penelitian ini dilakukan pada publikasi ilmiah antara tahun 1988 sampai 2023 di bidang BUMDes. Terdapat 181 publikasi ilmiah dianalisis untuk memahami penelitian yang dilakukan di domain ini. Tahun 2020 adalah tahun paling produktif dalam penelitian publikasi dengan tema BUMDes. *Journal of Comapartive Economics* adalah jurnal paling berpengaruh dalam bidang ini dengan total publikasi, total sitasi dan ranking SJR tertinggi di tahun 2023. Dong, Xiaoyuan (10 publikasi) dan Bowles, Paul (6 publikasi) merupakan penulis paling produktif berdasarkan jumlah publikasi yang dihasilkannya, sedangkan Weitzman (1994) merupakan penulis paling berpengaruh berdasarkan jumlah sitasi. Universitas Sumatra Utara adalah institusi yang paling banyak memproduksi artikel dengan tema BUMDes, dan Indonesia serta United States tampaknya menjadi negara kontributor terbesar dalam bidang ini. Berdasarkan *Co-occurrence* analisis dari kata kunci penulis, penelitian ini menemukan beberapa topik utama di bidang BUMDes, yaitu village owned enterprise, efficiency, privatization dan BUMDes sendiri

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa panelitian dibidang bidang BUMDes masih menjadi salah satu topik yang diminati dengan jumlah publikasi dan jumlah sitasi yang secara stabil meningkat dari tahun ke tahun. Peluang penelitian pada BUMdes di Indonesia masih sangat besar, mengingat fakta bahwa saat ini pemerintah menjadikan BUMDes sebagai salah satu perpanjangan tangan pemerintah untuk memajukan perekonomian pedesaan. Namun, jumlah BUMDes yang terus meningkat ini kurang diikuti dengan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan dan mendorong kemampuan individu pengelolanya. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan pengelola ini seringkali menjadi salah satu faktor hambatan dalam pengembangan BUMDes di Indonesia.

REFERENSI

Ahmi, A., & Saidin, S. Z. (2022). Current landscape of the enterprise resource planning (ERP) research: A bibliometric review. *AIP Conference Proceedings*, 2644(1), 030005. <https://doi.org/10.1063/5.0106544>

- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2021.04.070>
- Giné, X., Townsend, R., & Vickery, J. (2008). Patterns of rainfall insurance participation in rural India. *World Bank Economic Review*, 22(3), 539–566. <https://doi.org/10.1093/WBER/LHN015>
- Istanti, L. N. (2021). The Role of BUMDes in Rural Tourism in Indonesia. *Proceedings of the BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference*.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, (2010).
- Naughton, B. (1994). Chinese institutional innovation and privatization from below. *American Economic Review*, 84(2), 266–270.
- Nuraini, H., Larasati, E., Suwitri, S., & Nugraha, H. S. (2021). Mobilizing Village-Owned Enterprises (BUMDes) Through Affirmative Development Policies in Rural Areas. *Proceedings of the 1st International Conference of Education, Social and Humanities (INCESH 2021)*.
- Rahayu, M. J., Mukaromah, H., & Mulyanto, M. (2023). Social capital-based strategy of sustainable village-owned enterprises (BUMDes) development. *International Journal of Social Economics, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2022-0700/FULL/XML>
- Setyobakti, M. H. (2017). IDENTIFICATION OF BUSINESS ENTERPRISES BUMDES BASED ON SOCIAL AND ECONOMIC ASPECT (Case Study at BUMDes Ijen Lestari Tamansari Village District of Banyuwangi). In *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA)* (Vol. 14, Issue 2). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jema>
- Sofianto, A., & Risandewi, T. (2021). Mapping of Potential Village-Owned Enterprises (BUMDes) for Rural Economic Recovery during the COVID-19 Pandemic in Central Java, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 887(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/887/1/012022>
- Sriyono, Soeprapto, A., & Nugroho, S. P. (2023). Accounting for Community Welfare: Uncovering the Limitations of BUMDes Governance in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Advance Research in Social and Economic Science*, 47–55. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-048-0_6
- Tambunan, K. (2013). KAJIAN PERPUSTAKAAN KHUSUS DAN SUMBER INFORMASI DI INDONESIA. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, 34(1), 29–46. <https://doi.org/10.14203/J.BACA.V34I1.172>
- Weitzman, M. L., & Xu, C. (1994). Chinese Township-Village Enterprises as Vaguely Defined Cooperatives. *Journal of Comparative Economics*, 18(2), 121–145. <https://doi.org/10.1006/JCEC.1994.1020>